

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SDN 02 ALASTUWO TAHUN AJARAN 2016/2017**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

TUTUT ROHMANI

A510130129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SDN 02 ALASTUWO TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

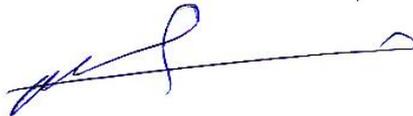
Oleh :

TUTUT ROHMANI

A510130129

Telah diperiksa dan di setujui oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd)

NIP. 130888668

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SDN 02 ALASTUWO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :

TUTUT ROHMANI

A510130129

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari , Jum'at 02 Juni 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, M.Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Mei 2017

Penulis



TUTUT ROHMANI

A510130129

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SDN 02 ALASTUWO TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mendiskripsikan Kontribusi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar. (2) Untuk mendiskripsikan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar. (3) Untuk mendiskripsikan Kontribusi Kedisiplinan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis stasistik. Populasi penelitian seluruh siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SD Negeri 01 Wonolopo yang berjumlah 114 siswa . Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa kels IV, 16 siswa kelas V, dan 17 Siswa kelas VI SD Negeri 02 Alastuwo. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 12,252 + 0,454X_1 + 0,288X_2$. Hasil analisis data taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,923 > 2,008$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,023$ dengan sumbangan relatif sebesar 61,9% dan sumbangan efektif sebesar 22,6%. (2) Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,947 > 2,008$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,005$ dengan sumbangan relatif sebesar sebesar 38,1% dan sumbangan efektif sebesar 13,9%. (3) Kedisiplinan belajar dan Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,349 > 3,18$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu $0,002$.

Kata kunci : *Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi belajar.*

ABSTRACT

The purpose of this study (1) To describe the Contribution of Discipline Learning to Learning Outcomes. (2) To describe the Contribution of Parents Parenting Patterns to Learning Outcomes. (3) To describe the Discipline Contribution of Learning and Parenting Parenting to Learning Outcomes. This research includes the type of quantitative descriptive research with the conclusion through stasistik analysis. The study population of all high school students (IV, V, VI) SD Negeri 02 Alastuwo which amounted to 114 students. The sample consisted of 20 students of class IV, 16 students of class V, and 17 students class VI SD Negeri 02 Alastuwo. The sampling technique uses stratified random sampling. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The technique of

data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, coefficient of determination, SR and SE which preceded by prerequisite analysis test that is normality test and linearity test. Based on the result of multiple linear regression analysis obtained equation: $Y = 12,252 + 0,454X_1 + 0,288X_2$. Results of data analysis 5% significance level obtained: (1) Discipline learning affects on learning achievement. This is based on t test result known that $t_{hitung} > t_{table}$, that is $3,923 > 2,008$ and significance value $< 0,05$ is $0,023$ with relative contribution equal to $61,9\%$ and effective contribution equal to $22,6\%$. (2) Parenting patterns of parents affect the learning achievement. This is based on t test result known that $t_{hitung} > t_{table}$, that is $2,947 > 2,008$ and significance value $< 0,05$, that is $0,005$ with relative contribution equal to $38,1\%$ and effective contribution equal to $13,9\%$. (3) Discipline learning and Parenting parenting effect on learning achievement. It is based on F test known that $F_{count} > F_{table}$ is $14,349 > 3,18$ and its significance value $< 0,05$, that is $0,002$.

Keywords: Discipline Learning, Parenting Of Parents and Achievement learn.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi sekarang ini mempunyai visi dan misi yang baik dan berusaha untuk mengembangkan serta membentuk karakter siswa dengan baik. Salah satu nilai untuk membentuk karakter siswa yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan dalam belajar sangat dibutuhkan untuk siswa agar dapat menunjang jalannya proses belajar mengajar.

Sikap disiplin yang seharusnya dimiliki siswa yaitu: Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, Persiapan belajar, Perhatian terhadap kegiatan belajar, Menyelesaikan tugas pada waktunya, namun kenyataannya dilapangan masih terdapat siswa yang belum mempunyai sikap disiplin. Berdasarkan observasi dilapangan tidak semua siswa memiliki tingkat disiplin yang sama seperti yang terjadi di SD N 02 alastuwo. Siswa di SD 02 alastuwo terutama pada kelas tinggi tingkat kedisiplinannya masih rendah, hal itu ditunjukkan mana kala manakala pembelajaran dimulai. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, ada yang berkeliaran, ada yang mengganggu temannya ada juga menyanyi atau berbicara sendiri.

Selain disekolah pembentukan karakter kedisiplinan siswa baik dalam belajar maupun bertingkah laku dimulai dari keluarga yang disiplin. Dalam keluarga pasti ditemui beberapa aturan yang di tegakkan, salah satunya dalam disiplin belajar dirumah. Sikap disiplin belajar yang dimiliki anak dirumah meliputi: Mempunyai rencana atau jadwal belajar, Belajar dalam tempat dan

suasana yang mendukung Ketaatan dan keteraturan dalam belajar, Perhatian terhadap materi pelajaran. Kedisiplinan yang tertanam pada diri anak tergantung bagaimana orang tua membiasakan anak. Peran orang tua dalam keberhasilan proses belajar anak sangatlah besar salah satunya pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa di SDN 02 Alastuwo, orang tua kurang membiasakan hal-hal yang penting dalam belajar siswa, misalnya : menjadwal pelajaran ketika belajar, kurang mengatur jam belajar dan tidak menyediakan tempat khusus.

Pendidikan selain dilaksanakan disekolah pada dasarnya melibatkan keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pelaksanaan pendidikan disekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan kecakapan pada diri individu. Sedangkan pendidikan dalam keluarga yaitu pola asuh orang tua. Menurut chabib toha dalam Tridhonanto (2014:4) Pola asuh orang tua merupakan suatu usaha yang dapat lakukan orang tua dalam mendidik anak sebagai rasa dan perwujudan tanggung jawabnya terhadap anaknya. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Orang tua yang bersikap otoriter, pada umumnya memperlakukan anak dengan cara keras dan berharap banyak pada anak untuk mencapai prestasi terbaik. Hal itu akan menghambat dalam pencapaian prestasi belajar anak. Seperti halnya yang terjadi pada anak-anak seusia SD, seperti di SDN 02 Alastuwo.

Berdasarkan hasil oservasi ditemukan permasalahan yang ditemukan di SD 02 alastuwo bahwa tingkat kedisiplinan masih rendah dan masih terdapat pola asuh yang salah , maka peneliti mengangkat judul “Kontribusi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo Tahun Ajaran 2017/2017.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai yaitu, (a) Untuk mendiskripsikan Kontribusi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar.(b) Untuk mendiskripsikan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar.(c) Untuk mendiskripsikan Kontribusi Kedisiplinan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar.

Terdapat beberapa landasan teori yang digunakan untuk memunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam

tinjauan pustaka yang berisi mengenai: pengertian Kedisiplinan belajar, pola asuh perhatian orang tua, pengertian prestasi belajar, indikator kedisiplinan belajar, indikator pola asuh orang tua dan indikator prestasi belajar. pengertian kedisiplinan belajar merupakan suatu bentuk keadaan sungguh-sungguh untuk menjalankan peraturan yang yang berlaku sebagaimana mestinya untuk perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. pola asuh orang tua adalah cara bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya. Adapun indicator disiplin belajar Hurlock dalam firdaus (2013: 20) sebagai berikut :

- a) Disiplin belajar disekolah memiliki indikator sebagai berikut :
 - (1) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
 - (2) Persiapan belajar
 - (3) Perhatian terhadap kegiatan belajar
 - (4) Menyelesaikan tugas pada waktunya
- b) Disiplin belajar dirumah adalah :
 - (1) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
 - (2) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
 - (3) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
 - (4) Perhatian terhadap materi pelajaran

Sedangkan menurut chabib toha dalam Tridhonanto (2014:4) Pola asuh orang tua merupakan suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap benar oleh orang tuanya. Menurut tridhonanto (2012:12) indikator pola asuh sebagai berikut :

- 1) Orang tua membatasi anak untuk bergaul dan memilih teman.
- 2) Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk berinisiatif dalam bertindak dan menyelesaikan masalah.

- 3) Orang tua bersikap responsif terhadap kebutuhan anak.
- 4) Orang tua memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan positif dan negative.
- 5) Orang tua memberi kasih sayang yang hangat dan berupaya membimbing anak.

menurut Saefullah (2012: 171) prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar. Dalam penelitian ini indikator dari prestasi belajar disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh guru untuk memperoleh nilai rapot semester gasal tahun ajaran 2016/2017

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Alastuwo yang beralamat di dusun Ngemplak desa Alastuwo Kebakkramat Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2016/2017 selama selama 4 bulan yaitu bulan febuari tahun 2017 sampai bulan mei tahun 2017. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV, V dan VI) SD Negeri 02 Alastuwo dengan jumlah 114 siswa. Sampel dalam penelitian ini Kelas IV 20 siswa, Kelas V 16 siswa, Kelas VI 17 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified Random Sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap responden. Sedangkan untuk metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama dan rata-rata nilai raport semester gasal. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen Kedisiplinan belajar dengan jumlah 36 item soal setelah diuji cobakan memperoleh hasil 5 item soal tidak valid yaitu nomer 2, 17, 19, 27, dan 28, uji validitas instrumen pola asuh orang tua dengan jumlah 30 item soal setelah diuji cobakan memperoleh hasil 5 item soal tidak valid yaitu nomer 1, 2, 13, 16, dan 20 tidak valid. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan instrumen yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,861 dan Pola Asuh Orang tua sebesar 0,874. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dinyatakan bahwa angket kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua dinyatakan reliabel.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai L_{hitung} variabel kedisiplinan belajar 0,120, variabel pola asuh orang tua sebesar 0,120 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,105 dengan L_{tabel} sebesar 0,122. Dari hasil tersebut diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Perhitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun ringkasan hasilnya yakni kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,812 < 3,18$ dan signifikansinya $0,608 > 0,05$. Variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,900 < 3,18$ dan signifikansinya $0,09 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari

persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 12,252 + 0,454X_1 + 0,288X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar 12,252, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua maka prestasi belajar siswa adalah 12,252, untuk nilai 0,454, menyatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,454 apabila terdapat pengaruh variabel kedisiplinan belajar sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan), sedangkan nilai 0,288, menyatakan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat 0,288 apabila terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua sebesar satu satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi:

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan belajar (b_1) adalah sebesar 0,266 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel kedisiplinan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,923 > 2,008$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu 0,023 relatif sebesar 61,9% dan sumbangan efektif sebesar 22,6 %. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk kedisiplinan belajar akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pola asuh orang tua (b_2) adalah sebesar 0,288 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh positif

terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel pola asuh orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,947 > 2,008$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,005$ dengan sumbangan relatif sebesar sebesar $38,1\%$ dan sumbangan efektif sebesar $13,9\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pola asuh orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin salah pola asuh orang tua maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,349 > 3,18$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu $0,002$. Hal ini berarti kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua orang tua bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua orang tua akan diikuti penurunan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebesar $0,365$ yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar $36,5\%$. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar sebesar $61,9\%$ dan sumbangan efektif sebesar $22,6\%$. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar $38,1\%$ dan sumbangan efektif sebesar $13,5\%$.

Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel kedisiplinan memiliki pengaruh yang lebih

dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel kedisiplinan belajar.

kedisiplinan belajar yang baik dapat mempengaruhi prestasi dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Rumliah (2011) dengan judul “pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam” didapat bahwa disiplin belajar siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan menunjukkan koefisien determinasi sebesar 25,8% sedangkan variabel berarti bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 13,5%. Hal ini menunjukkan kedisiplinan belajar yang baik memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan variabel latar belakang orang tua.

Seanada dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Rahmawati (2012) dalam skripsi yang berjudul ”pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi sdn saren 2 tahun ajaran 2015/2016”. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 45,557 + 0,120 X_1 + 0,173 X_2$. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,673 > 2,042$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,012$.

Syah (2010: 134) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari lingkungan eksternal yaitu dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga tersebut berupa perhatian yang diberikan orang tua dalam aktivitas belajar anak. Sedangkan menurut suhana (2014 : 8) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya salah satunya adalah minat belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ada pengaruh pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$

(3,923 > 2,00) dan nilai signifikansinya < 0,05 (0,023 < 0,05). (2) ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo. Berdasarkan uji t diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,947 > 2,008) dan nilai signifikansinya < 0,05 (0,005 < 0,05). (3) ada pengaruh kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (14,349 > 3,18) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,002 < 0,05). (4) Hasil uji determinasi determinasi (R^2) sebesar 0,365 arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo adalah sebesar 36,5 % sedangkan sisanya 63,5 % dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Miftahul. 2013. "Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas xi jurusan teknik kendaraan ringan smk piri 1 yogyakarta tahun ajaran 2012/2013". (Skripsi S-1 Fakultas Teknik UNY). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayatulloh, M Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Bandung: Psutaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan PolaAsuh Demokratis*. Jakarta: PT.Gramedia.